

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian ibu atau AKI merupakan salah satu indikator untuk mencerminkan derajat kesehatan ibu (Indah, 2019). Hasil survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2015, AKI sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup yang mengalami penurunan dari tahun 2012 yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan di negara berkembang sebesar 230 kematian per 100.000 kelahiran hidup, sehingga 14 kali lebih tinggi dibandingkan negara maju. AKI mengalami peningkatan, pada tahun 2019 kejadian kematian ibu 4221 menjadi 4627 kematian pada tahun 2020 (Maretta et al., 2022). AKI di Indonesia menempati posisi ke tiga di antara 10 negara ASEAN dengan 177 kematian per 100.000 kelahiran. Jumlah kematian ibu hamil di Jawa Tengah sebanyak 421 kasus pada tahun 2018, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 sebanyak 475 kasus, sehingga hal ini masih menjadi masalah sulitnya pencapaian kesehatan di Indonesia. Angka kematian ibu hamil di Klaten pada tahun 2014 sebanyak 14 kasus (BPS Kabupaten Klaten, 2014). AKI menggambarkan kesehatan dan status gizi ibu, kondisi lingkungan, tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, tingkat pelayanan melahirkan dan masa nifas bagi ibu (Lina, 2015)

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia merupakan masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan. Kematian ibu di Indonesia secara umum disebabkan oleh beberapa faktor. Penyebab obstetri langsung meliputi perdarahan 28%, preeklamsi/eklamsi 24%, infeksi 11%, sedangkan penyebab tidak langsung yaitu adanya permasalahan gizi, meliputi anemia pada ibu hamil 40%, kekurangan energi kronis 37%, dan ibu hamil dengan konsumsi energi dibawah kebutuhan minimal 44,2% (Depkes RI, 2018). Salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi angka kematian ibu hamil yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs saat ini mempunyai target untuk menurunkan AKI menjadi 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Depkes, 2013). Tingkat ekonomi yang kurang memadai terutama pada konsumsi sumber zat besi yang dapat menyebabkan anemia.

Anemia adalah kurangnya sel darah merah atau hemoglobin dalam darah sehingga tidak mampu membawa oksigen ke seluruh jaringan (Astuti, R. Y., & Ertiana, D., 2018). Anemia mempengaruhi hampir 2/3 wanita hamil di negara berkembang dan berkontribusi terhadap kematian ibu dan berat badan lahir rendah. WHO mendefinisikan anemia sebagai kondisi di mana kadar hemoglobin pada wanita selama kehamilan kurang dari 11 gr/dL (Chowdhury & Chakraborty, 2017). Semakin rendah kadar hemoglobin seorang ibu hamil, semakin tinggi risiko untuk mengalami kematian maternal (Prawirohardjo, S., 2018). Menurut WHO, prevalensi anemia pada

ibu hamil secara global di seluruh dunia sebesar 41, 8% sedangkan di Asia sebesar 48, 2%. Berdasarkan Riskesdas tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37, 1%. Pemberian tablet Fe di Indonesia meningkat dari tahun 2011 sebesar 83, 3% menjadi 85% pada tahun 2012. Pemerintah melakukan program pemberian tablet Fe 90 tablet kepada ibu hamil namun kejadian anemia masih tinggi (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Puskesmas Gantiwarno melayani persalinan, namun jika ada komplikasi kehamilan maka dirujuk ke Rumah Sakit. Menurut hasil studi pendahuluan di Puskesmas Gantiwarno, masing-masing desa dilaksanakan kelas hamil setiap sebulan sekali. Ibu hamil yang rutin mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 80%. Kelas ibu hamil meliputi penyampaian materi seputar kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan melakukan senam hamil. Tujuan kelas ibu hamil yang dilakukan adalah untuk memberikan manfaat dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap kondisi kehamilannya, sehingga jika ada risiko kehamilan dapat segera ditangani. Peran Puskesmas dalam penanganan anemia sudah dilakukan melalui edukasi saat kelas hamil, edukasi yang diberikan melalui ceramah. Hasil wawancara dari 10 ibu hamil, terdapat 4 ibu hamil mengerti cara pencegahan anemia, 6 di antaranya tidak tahu. Ibu hamil dengan anemia saat studi pendahuluan Januari, Februari, Maret 2023 sebanyak 44 orang. Saat penelitian terdapat 40 ibu hamil dengan anemia pada bulan Februari – Juli 2023. Sudah ada

penelitian sebelumnya yang menunjukkan perbedaan kepatuhan konsumsi tablet besi yang bermakna setelah intervensi edukasi melalui video. Peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi komplikasi anemia berbasis video untuk mengetahui perbedaan perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil. Dari latar belakang masalah, peneliti melakukan edukasi komplikasi anemia berbasis video sehingga ibu hamil yang tidak rutin mengikuti kelas hamil tetap dapat mendapatkan edukasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Komplikasi Anemia Berbasis Video terhadap Perilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang masalah tentang tingginya angka kematian pada ibu hamil karena anemia kehamilan dan kurangnya perilaku pencegahan anemia kehamilan pada ibu hamil. Maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini adalah: “Adakah Pengaruh Edukasi Komplikasi Anemia Berbasis Video terhadap Perilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh edukasi komplikasi anemia berbasis video terhadap perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden meliputi: usia, pekerjaan, dan tingkat pendidikan pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil sebelum intervensi edukasi komplikasi anemia berbasis video di Puskesmas Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023.
- c. Untuk mengetahui perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil sesudah intervensi edukasi komplikasi anemia berbasis video di Puskesmas Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi ibu hamil selaku responden

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi ibu hamil untuk meningkatkan perilaku pencegahan anemia.

2. Bagi Puskesmas Gantiwarno

Hasil penelitian ini sebagai acuan petugas kesehatan/bidan di puskesmas untuk memberikan edukasi tentang anemia pada ibu hamil sehingga perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil meningkat karena adanya edukasi dan media edukasi video yang digunakan dapat meningkatkan peran promotif dan preventif.

3. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini sebagai bahan belajar untuk mahasiswa agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang kuliah maternitas. Penelitian ini juga sebagai dasar pemberian pendidikan kesehatan pada ibu hamil untuk meningkatkan perilaku pencegahan anemia.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian di bidang keperawatan maternitas khususnya perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.

Keaslian Penelitian

No.	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nila Susanti, Fery Anggriawan/2020	Pengaruh Video Edukasi terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Kota Palangka Raya	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tanpa randomisasi). Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden.	Ada perbedaan kepatuhan konsumsi tablet yang bermakna setelah edukasi video dengan nilai p-value = 0,001.	1. Jenis penelitian kuantitatif dengan kuasi eksperimen. 2. Variabel independen yang digunakan video edukasi. 3. Menggunakan instrument kuesioner check list.	1. Variabel dependen penelitian ini adalah kepatuhan konsumsi tablet besi pada ibu hamil sedangkan penelitian peneliti tentang perilaku pencegahan komplikasi kehamilan pada ibu hamil. 2. Waktu dan tempat penelitian akan berbeda.
2.	Mar'atun Ulaa, Windy Astuti Cahya Ningrum, Mareta Kurniati/2022	Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Edukatif terhadap Pencegahan Kegawatdaruratan Kehamilan Akibat Infeksi Saluran Kemih	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan rancangan nonequivalent pretest-posttest non control group design). Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling.	Pendidikan kesehatan terhadap pencegahan kegawatdaruratan kehamilan efektif untuk meningkatkan pengetahuan responden dengan	1. Jenis penelitian kuantitatif dengan kuasi eksperimen. 2. Variabel independen menggunakan video edukasi.	1. Variabel dependen penelitian ini tentang pencegahan kegawatdaruratan kehamilan akibat infeksi saluran kemih, sedangkan penelitian peneliti

- Sampel pada penelitian ini sebanyak 29 orang. p-value 0,000 < 0,05. 3. Menggunakan instrument kuesioner check list google form. tentang perilaku pencegahan komplikasi kehamilan pada ibu hamil.
2. Waktu dan tempat penelitian akan berbeda.
3. Kirana Candra Sari/2019 Pengaruh Media Video pada Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Pemilihan Penolong Persalinan Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan pendekatan randomized subjects post test only control group design. Teknik pengambilan sampel dengan random assignment sampling. Sampel penelitian ini sebanyak 35 orang, 17 pada kelompok control dan 18 pada kelompok perlakuan. Media video pada kelas ibu hamil lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam memilih penolong persalinan dengan hasil p-value < 0,001 pada pengetahuan ibu hamil dan p-value= 0,026 pada sikap ibu hamil.
1. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen
2. Media yang digunakan adalah media video
1. Penelitian ini hanya menggunakan post test.
2. Variabel dependen penelitian ini tentang pengetahuan sikap dan perilaku pemilihan penolong persalinan, sedangkan penelitian peneliti tentang perilaku pencegahan komplikasi kehamilan pada ibu hamil.
3. Waktu dan tempat penelitian akan berbeda.